

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan beberapa hal terkait permasalahan pada tahapan pemutakhiran daftar pemilih khususnya pada tahapan pencocokan dan penelitian yang dilakukan oleh petugas PPDP, pertama *possible actor* (aktor yang dimungkinkan) aktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah petugas PPDP yang berperan dalam tahapan pencoklitan, permasalahan ditemukan terhadap sumberdaya manusia petugas PPDP ini ada beberapa dari petugas PPDP memiliki tingkat pendidikan yang tidak sesuai dengan syarat menjadi petugas PPDP, ini sangat mempengaruhi pemahaman petugas PPDP terhadap pekerjaan yang diberikan kepadanya, selain itu banyak dari petugas PPDP ini yang direkrut yang mempunyai pengalaman sebagai kader yang menganggap mereka telah mengenal masyarakatnya dan merasa tidak perlu lagi untuk melakukan pencoklitan dengan mendatangi langsung pemilih.

Kedua *Action* (tindakan) dalam melakukan pencocokan dan penelitian petugas PPDP tidak menemui seluruh pemilih yang ada didalam daftar pemilih dan dengan informasi yang mereka dapatkan mereka memasukkan pemilih ini kedalam pemilih tidak memenuhi syarat.

Ketiga *Intent* (tujuan atau motivasi), dari penelitian yang dilakukan dilapangan ditemui bahwa memang ada motivasi dan tujuan untuk menjadi petugas PPDP dan tujuannya tidak lepas dari ikut mensukseskan Pemilu dan

Honor yang didapatkan sehingga hasil kerja yang dicapai tidak menjadi hal yang utama bagi mereka.

Keempat *result* (hasil) dari proses pencoklitan yang dilakukan oleh petugas PPDP dilapangan menimbulkan banyaknya pengguna KTP pada hari pemungutan suara ini menjelaskan bahwa hasil dari kerja PPDP ini kurang maksimal yang disebabkan karena kerja dari petugas PPDP ini yang tidak langsung *door to door* mendatangi pemilih. Selain itu masalah administrasi kependudukan juga sangat mempengaruhi hasil kerja petugas PPDP, terhadap pemilih yang pindah domisili dan pemilih yang tidak ada keberadaannya petugas PPDP memasukkan pemilih tersebut kedalam pemilih yang tidak memenuhi syarat atau dicoret. secara administrasi pemilih ini ternyata belum pindah, sehingga KK dan KTP yang dimiliki pemilih tersebut masih berdomisili disana.

## **6.2. Saran**

### **6.2.1. Saran Praktis**

1. Adanya Monitoring dan Supervisi terhadap kegiatan cokit yang dilakukan oleh petugas PPDP untuk menjadi sarana kontrol proses cokit. Perlu dilakukan monitoring secara berjenjang yang fokus kepada untuk mengukur pelaksanaan cokit, permasalahan cokit serta menjadi bahan untuk dilakukan supervisi kepada PPS oleh PPK dan KPU Kabupaten/Kota.
2. Perlu adanya pengawasan dari pengawas pemilu mulai dari poses rekrutmen petugas PPDP dan proses pemutakhiran data saat pencocokan penelitian yang dilakukan oleh petugas PPDP.

### 6.2.2. Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Peneliti berharap pada penelitian berikutnya dapat lebih mengkaji dan mempelajari mengenai tahapan pemutakhiran data khususnya pada proses pencoklitan yang dilakukan oleh PPDP, terutama terhadap tindakan yang dilakukan oleh PPDP dilapangan sehingga banyak terjadi permasalahan terhadap daftar pemilih. Dengan menggunakan konsep Chad Vickery dan Erica Shein mengenai malpraktik yang dilakukan diakibatkan oleh kecerobohan atau kelalaian, peneliti merasa perlu adanya indikator yang digunakan untuk menjelaskan lebih banyak mengenai bentuk tindakan malpraktik tersebut tidak hanya dari aktor itu saja karena peneliti juga melihat adanya indikator dari luar seperti dari perilaku masyarakat.

